

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh pajak hotel, pajak reklame dan pajak parkir pada pendapatan asli daerah. Alat analisis yang digunakan berupa aplikasi SPSS versi 20 dengan menggunakan metode Analisis Regresi Berganda. Sampel yang digunakan merupakan Kabupaten atau Kota di Provinsi Jawa Tengah yang berjumlah 5 yang terdiri dari Kabupaten Banyumas, Kabupaten Pati, Kabupaten Klaten, Kota Semarang dan Kota Surakarta. Jumlah data yang digunakan sebanyak 40 data yang diperoleh dari tahun 2009-2016. Berikut simpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

5.3.1 Pengaruh Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil penelitian, dinyatakan bahwa pajak hotel secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Pada variabel pajak hotel menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.009 yang artinya variabel pajak hotel secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah karena nilai Sig kurang dari 0.05. Nilai dari koefisien regresi adalah sebesar 0,275 dengan arah positif yang artinya jika pajak hotel naik sebesar satu satuan maka pendapatan asli daerah akan naik sebesar 0,275. Pengaruh variabel pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah disebabkan oleh semakin meningkatnya bangunan hotel/tempat penginapan dan sejenisnya di Provinsi Jawa Tengah, terutama pada tempat

yang terdapat banyak lokasi wisata yang membutuhkan fasilitas jasa penginapan/pariwisata seperti losmen gubuk pariwisata, hotel dan sejenisnya. Pada tahun 2015 jumlah hotel di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 1.533 hotel. Jumlah ini meningkat pada tahun 2016 sebanyak 1.629 hotel. Tingkat penghunian kamar hotel berbintang di Jawa Tengah pada Desember 2016 tercatat sebesar 51,61% mengalami kenaikan sebesar 6,38 dibanding November 2016 yang tercatat 45 koma 45,23 persen (Badan Pusat Statistika Jawa Tengah)

5.3.2 Pengaruh Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil SPSS versi 20 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.373 Jadi dapat dikatakan bahwa pajak reklame tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Nilai koefisien regresi pajak reklame (b_2) sebesar 0.220, artinya jika pajak reklame mengalami kenaikan satu satuan, maka pendapatan asli daerah akan mengalami kenaikan sebesar 0.220 satuan. Kenaikan dan penurunan pajak reklame menyebabkan ketidakkonsistenan realisasi pajak reklame. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa ada pengaruh positif, namun tidak signifikan dikarenakan penurunan dan kenaikan yang relative fluktuatif.

5.3.3 Pengaruh Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah

Penelitian untuk hipotesis ketiga ini membuktikan pajak parkir tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah yang artinya hipotesis ketiga ditolak. Besaran nilai signifikansi pada hasil penelitian adalah 0.456 dan nilai ini lebih besar dari 0.05. Nilai koefisien regresi

sebesar -0,123 yang artinya bahwa setiap kenaikan pajak parkir satu satuan maka variabel pendapatan asli daerah (Y) akan turun 1.123 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah bertentangan dengan teori. Hambatannya ialah penerimaan pajak parkir masih ada lahan parkir yang belum optimal dalam proses penerimaan pajak.

5.3.4 Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Reklame dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah secara simultan

Pada uji simultan membuktikan bahwa variabel pajak hotel, variabel pajak reklame dan variabel pajak parkir berpengaruh secara simultan terhadap variabel pendapatan asli daerah. Hal ini berarti bahwa pajak hotel, pajak reklame dan pajak parkir mempengaruhi pendapatan asli daerah dalam realisasinya.

5.3.5 Koefisien Determinasi

Besar R Square adalah sebesar 0.492 yang berarti bahwa 49,2% variabel dependen (pendapatan asli daerah) dapat dijelaskan oleh variabel independen (pajak hotel, pajak reklame dan pajak parkir). Sisanya sebesar 50,8% dijelaskan oleh variabel yang lain.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian adalah pada hasil penelitian. Berdasarkan data yang telah di olah, hasil penelitian dari dua variabel bertentangan dengan teori. Hal ini menjadi keterbatasan penelitian, oleh karena itu perlu adanya penelitian ulang mengenai kedua variabel tersebut.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, berikut beberapa saran untuk pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah selaku objek penelitian serta untuk peneliti selanjutnya.

5.3.1 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian sejenis dalam menentukan variabel independen. Berdasarkan keterbatasan penelitian, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti kembali variabel pajak reklame dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah karena masih terjadi pertentangan teori pada penelitian ini.

5.3.2 Bagi pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah

Pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah dapat meningkatkan pendapatan pajak hotel, pajak reklame dan pajak parkir agar pendapatan asli daerah bisa meningkat. Pemerintah daerah hendaknya lebih menertibkan lagi pemungutan pajak reklame dan pajak parkir, karena dalam hal ini pajak reklame dan parkir dinilai masih banyak kurang tertib. Pemerintah daerah harus memperhatikan lagi manajemen pada bagian pengawasan pemasangan reklame dan mengontrol pertumbuhan reklame. Memberikan sanksi tegas bagi para pemasang reklame yang tidak berizin dan tidak bayar pajak. Untuk masalah parkir, pemerintah daerah disarankan untuk menggunakan parkir elektronik agar mempermudah pembayaran parkir serta bisa mengontrol pajak parkir.